

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Di era global seperti saat ini, persaingan antar perusahaan kian meningkat. Perkembangan jaman menuntut perusahaan untuk maju dan menjadi yang terdepan diantara perusahaan lain. Untuk menjadi yang paling unggul, sebuah perusahaan harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen maupun klien. Para pemimpin perusahaan perlu menjaga kinerja perusahaan supaya berada pada performa terbaik untuk memberikan hasil yang memuaskan kepada konsumen. Salah satu hal yang penting untuk diperhatikan dalam menjaga kinerja perusahaan adalah proses komunikasi yang terjadi didalam perusahaan, khususnya komunikasi antara pemimpin dan karyawan.

Berjalan dengan baik atau tidaknya sebuah organisasi sangat bergantung pada komunikasi yang terjadi antar bagian dari organisasi itu sendiri. Sebagaimana dikatakan bahwa “Organization consists of a number of people; it involves interdependence; interdependence alls for coordination; and coordination requires communication”. Atau dengan kata lain organisasi terdiri atas sejumlah orang; ia melibatkan keadaan saling bergantung; kebergantungan memerlukan koordinasi; koordinasi mensyaratkan komunikasi (Effendy, 2009:114). Setiap organisasi memerlukan koordinasi supaya masing-masing bagian dari organisasi bekerja menurut semestinya dan tidak mengganggu bagian lainnya. Tanpa koordinasi sulitlah organisasi itu berfungsi dengan baik.

Komunikasi menurut Hovland, Janis dan Kelly (Muhammad, 2009:2) adalah proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain. Sepeti halnya pemimpin suatu organisasi yang memiliki kekuasaan, terdapat proses pengiriman stimulus untuk mempengaruhi

perilaku orang-orang yang secara struktur organisasi berada dibawahnya. Mintzberg (1973) menjelaskan bahwa kepemimpinan meliputi memotivasi bawahan dan menciptakan komunikasi yang menyenangkan dalam melaksanakan pekerjaan (Yukl, 2009:7). Sebagian pemimpin menggunakan kekuasaan dengan efektif, sehingga mampu menumbuhkan motivasi bawahan untuk bekerja dan melaksanakan tugas dengan baik. Oleh karena itu, para pimpinan organisasi dan para komunikator dalam organisasi perlu memahami dan menyempurnakan kemampuan komunikasi mereka (Muhammad, 2009:1).

Masing-masing pemimpin pasti memiliki gaya komunikasi sendiri dalam berinteraksi dengan bawahannya. Yang dimaksud dengan gaya komunikasi adalah suatu kekhasan, berbeda atau ciri-ciri mode, tata cara, atau cara ekspresi dan tanggapan (Soemirat & Ardianto, 1999:8). Definisi lain mengenai gaya komunikasi (*communication style*) adalah seperangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi yang digunakan dalam suatu situasi tertentu (*a specialized set of interpersonal behavior that are used in a given situation*) (Marhaeni, 2009:128). Perbedaan gaya komunikasi yang digunakan oleh masing-masing pemimpin dapat dipengaruhi oleh segi budaya, pendidikan, lingkungan keluarga, pengalaman dan lain sebagainya (Soemirat & Ardianto, 1999:8). Seorang pemimpin harus memiliki gaya komunikasi yang sesuai dalam menyampaikan pesan yang dimaksud agar pesan tersampaikan secara efektif dan dapat diterima dengan baik oleh bawahan.

PT Karya Prima Mandiri Abadi merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa kontraktor pameran, serta bidang design terkait lainnya. Perusahaan ini bertanggung jawab atas segala proses produksi maupun design, baik *stand*, *booth*, juga *stage* yang dibutuhkan oleh klien perusahaan. PT Karya Prima Mandiri Abadi didirikan pada tahun 2002 dan telah melalui pengesahan oleh badan hukum perseroan berdasarkan keputusan menteri hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia dengan akta notaris no: -2- tahun 2009 ([karyaprimaexhibition.com](http://karyaprimaexhibition.com), diakses pada 23 Januari 2015, pukul 14.48 WIB). Lokasi perusahaan ini sendiri berada di Jakarta, tepatnya di Jalan Pagelaran No.60, kelurahan Setu, Jakarta Timur.

Perusahaan ini telah bekerja sama dengan beberapa perusahaan besar di Indonesia, seperti L'oreal Indonesia, Metro Tv, dan beberapa EO besar di Jakarta dalam memproduksi *stand* atau *booth* yang diperlukan perusahaan tersebut. Setiap tahunnya, perusahaan ini terlibat dalam banyak event pameran, baik dalam skala lokal maupun internasional “Selama setahun itu hampir setiap bulan ada event, contoh beberapa *big event* yang kita kerjakan adalah Indonesian Petroleum Association yang mempunyai gengsi yang cukup tinggi. Selain itu ada Pekan Raya Jakarta, Indonesia International Motor Show, Indo Defence Expo, juga Indocomtech” (sumber: wawancara pimpinan A, 19 Januari 2015). Perusahaan ini juga sempat dipercaya oleh sebuah EO dari Singapura untuk menjadi pelaksana produksi acara America’s Next Top Model yang diselenggarakan di Bali.

**Tabel 1.1**

***Project PT Karya Prima Mandiri Abadi April – Juli 2015***

<b>Event</b>	<b>Stand</b>	<b>Venue</b>	<b>Date</b>
Bayer	Pico	Hotel Fairmout	17 April 2015
Beauty Fair	L’Oreal	Carrefour	27-28 April 2015
Giant Fair	All Brand	Giant	6 Mei 2015
100 Year MNY	Maybelline	Atrium MTA	10 Mei 2015
Indonesian Petroleum Association (IPA)	Petrosea	JCC	18-19 Mei 2015
PRJ	Chitose	JIEXPO	22-27 Mei 2015
	Indovision	JIEXPO	24-27 Mei 2015
Indowater	Vinilon	JCC	25-26 Mei 2015
Indobuildtech	Vinilon	JCC	31 Mei-2 Juni 2015
Festival Komputer Indonesia (FKI)	Lenovo	JCC	8-9 Juni 2015
Indolivestock	Mensa	Grand City Surabaya	27-28 Juli 2015

*Sumber:* Hasil Olah Data Peneliti

Perusahaan ini memiliki dua orang pimpinan yang secara langsung merupakan pemilik dari perusahaan ini, yaitu Pimpinan A dan Pimpinan B. Sempat bekerja di satu perusahaan yang sama, kedua pimpinan ini akhirnya memutuskan untuk membangun dari awal sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang kontraktor pameran. Hingga saat ini, PT Karya Prima Mandiri Abadi memiliki 31 karyawan yang terdiri atas 2 staff administrasi dan 29 staff produksi. Dalam memimpin perusahaan ini, kedua pimpinan memutuskan membagi *job desc* untuk masing-masing pemimpin. Pimpinan A berperan sebagai *managing director* yang membawahi *marketing* dan administrasi/keuangan. Sedangkan, Pimpinan B berperan sebagai *operational director* yang membawahi kepala tiap bagian produksi, yaitu kepala produksi kayu, kepala bagian cat dan kepala bagian listrik.

Berhasil atau tidaknya pemimpin dalam menjalankan usahanya tidak hanya dilihat dari kinerja maupun keuntungan yang diperoleh, namun dilihat dari cara dia berkomunikasi dengan karyawan. Sebagai pusat kekuatan dan dinamisator dalam organisasi, pemimpin harus selalu berkomunikasi dengan semua pihak, melalui hubungan formal maupun hubungan informal. Sebab, suksesnya pelaksanaan tugas-tugas kepemimpinan itu sebagian besar ditentukan oleh keterampilan pemimpin menjalin komunikasi dengan semua pihak yang ada kaitannya dengan kegiatan organisasi tersebut baik secara horizontal maupun vertikal, ke atas dan ke bawah. (Kartono, 2010:133). Untuk memastikan semua tugas telah dikerjakan dengan baik oleh karyawan, pimpinan PT Karya Prima Mandiri Abadi turun langsung untuk memberikan arahan. Pimpinan PT Karya Prima Mandiri Abadi seringkali melakukan komunikasi secara langsung kepada karyawannya, baik itu yang berada pada posisi langsung dibawahnya maupun tidak langsung dibawahnya.

Perusahaan yang didirikan dari awal oleh kedua pimpinan hingga saat ini telah membangun kerja sama dengan beberapa perusahaan besar di Indonesia dan ikut terlibat di *event* besar berskala lokal maupun internasional. Menjalankan perusahaan hingga berkembang seperti itu bukanlah hal yang mudah. Terlebih lagi bisnis yang bergerak dibidang kontraktor pameran ini memerlukan kecepatan kerja.

Waktu yang diberikan untuk proses perencanaan dan produksi tidak banyak tetapi hasil yang diberikan kepada klien harus maksimal dan memuaskan. Oleh sebab itu, komunikasi menjadi salah satu hal yang penting untuk diperhatikan demi kelancaran proses kerja. Keberadaan dua pimpinan dengan budaya, latar belakang dan pengalaman yang berbeda secara tidak langsung menghasilkan gaya komunikasi yang berbeda dalam mengelola karyawan perusahaan. Hal ini menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “*Gaya Komunikasi Pimpinan PT Karya Prima Mandiri Abadi*”. Penelitian dilakukan guna mengetahui bagaimana gaya komunikasi pimpinan PT Karya Prima Mandiri Abadi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diatas, maka perumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian, yaitu :

1. Bagaimana gaya komunikasi pimpinan A PT Karya Prima Mandiri Abadi?
2. Bagaimana gaya komunikasi pimpinan B PT Karya Prima Mandiri Abadi?
3. Apa saja kekurangan dan kelebihan dari gaya komunikasi pimpinan A dan pempinan B PT Karya Prima Mandiri Abadi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gaya komunikasi pimpinan A PT Karya Prima Mandiri Abadi.
2. Untuk mengetahui gaya komunikasi pimpinan B PT Karya Prima Mandiri Abadi.
3. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari gaya komunikasi pimpinan A dan pimpinan B PT Karya Prima Mandiri Abadi?

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun secara khusus manfaat yang diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a. Aspek Teoritis :**

Manfaat secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan serta menjadi referensi dalam penelitian ilmu komunikasi selanjutnya. Terutama mengenai gaya komunikasi pemimpin dalam organisasi.

**b. Aspek Praktis :**

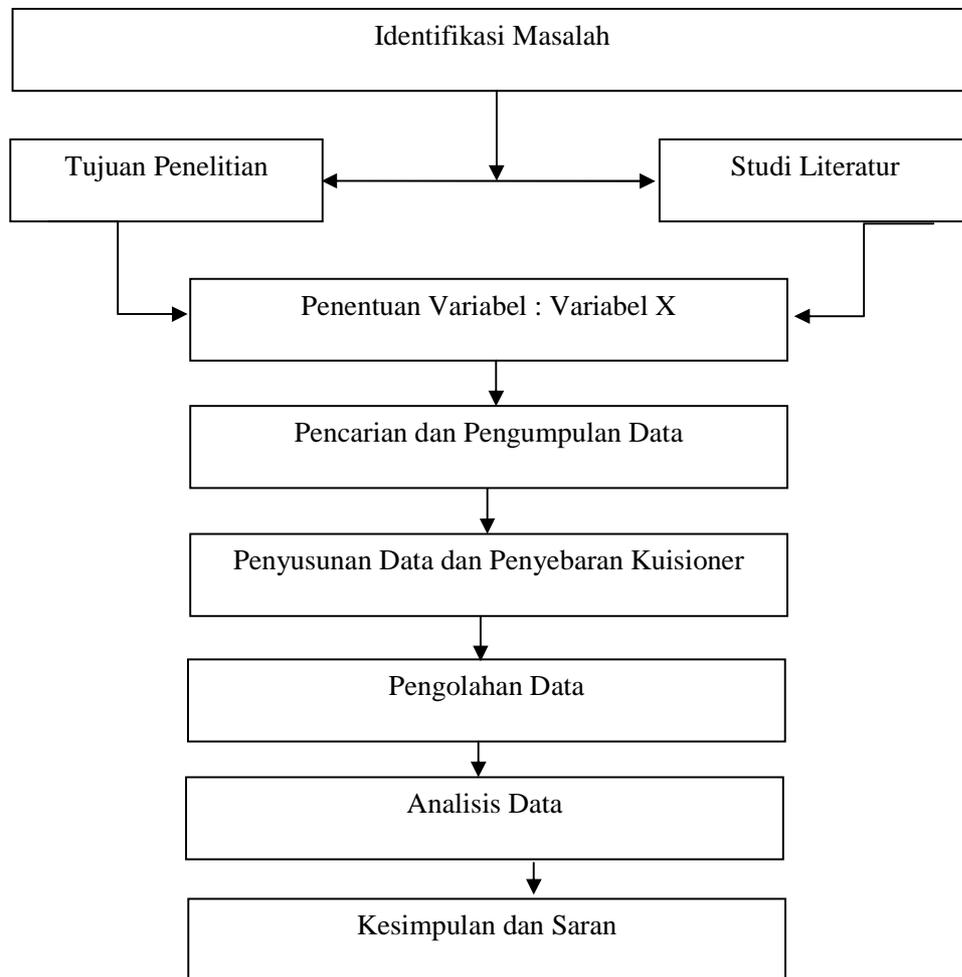
Manfaat praktis bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk memperdalam ilmu komunikasi, menambah pengetahuan baru mengenai gaya komunikasi pemimpin dalam perusahaan, dan menambah pengetahuan baru mengenai proses berjalannya suatu perusahaan. Sedangkan bagi kedua pemimpin PT Karya Prima Mandiri Abadi, penelitian ini bermanfaat sebagai pengetahuan bagi masing-masing pimpinan mengenai gaya komunikasi yang mereka gunakan, serta sebagai bahan evaluasi kedua pimpinan PT Karya Prima Mandiri Abadi agar dapat meningkatkan performa kerja, baik karyawan maupun pimpinan itu sendiri.

#### **1.5 Tahapan Penelitian**

Tahapan-tahapan penelitian memberi arah bagi peneliti agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah serta member panduan tentang bagaimana metode berpikir yang harus dimiliki oleh peneliti pada saat melakukan penelitian (Suharsaputra, 2012 : 24).

Tahapan penelitian merupakan pedoman tahapan dari setiap langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Tahapan penelitian tersebut akan disampaikan pada tabel berikut:

**Gambar 1.1 Tahapan Penelitian**



*Sumber:* Hasil Olah Data Peneliti

### **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di *workshop* PT Karya Prima Mandiri Abadi yang berlokasi di Jalan Pagelaran No.60, kelurahan Setu, Jakarta Timur dengan unit analisis yang dituju adalah karyawan PT Karya Prima Mandiri Abadi. Periode pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Januari 2015 – Agustus 2015.

**Tabel 1.2**  
**Tahapan dan Waktu Penelitian**

No	Tahapan Kegiatan	Tahun 2015							
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Mencari dan menentukan topic penelitian, mencari dan mengumpulkan referensi yang mendukung topik penelitian.								
2.	Mencari dan mengumpulkan data awal terkait topik penelitian beserta teori yang akan mendukung penelitian.								
3.	Menyusun proposal penelitian/skripsi berupa bab 1-3.								
4.	Mengumpulkan data melalui kuisioner kepada responden yang merupakan karyawan PT Karya Prima Mandiri Abadi								
5.	Menganalisis dan mengolah data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner.								
6.	Menyusun hasil penelitian berupa kesimpulan dan saran.								

*Sumber:* Hasil Olah Data Peneliti